

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*, yaitu mencari gambaran yang jelas dan lebih rinci mengenai adanya praktik wanprestasi atas perjanjian utang piutang yang terjadi di RT.007 RW.009 Desa Banjaran, Kota Kediri. Dimana penulis akan melakukan penelitian berupa pengumpulan data melalui wawancara dengan beberapa orang narasumber sebagai sumber primer atau sumber yang utama. Adapun sumber sekunder atau sumber keduanya yaitu berasal dari buku-buku, kitab-kitab, maupun karya ilmiah yang sesuai dan terkait dengan permasalahan yang akan dilakukan.

B. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif analitik, artinya penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana keadaan populasi secara akurat dan sistematis.⁵⁷ Selain itu, penulis akan berusaha menguraikan secara sistematis mengenai objek yang akan diteliti dan kemudian akan dianalisis berdasarkan tinjauan Sosiologi Hukum Islam.

⁵⁷ Yuyun Wahyuni, *Metodelogi Penelitian Bisnis Bidang Kesehatan, cet. ke-1* (Yogyakarta: Fitramaya, 2009), 15.

C. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis, yaitu dengan cara melihat secara langsung bagaimana keadaan masyarakat yang melakukan praktik wanprestasi perjanjian utang-piutang untuk mendekati permasalahan-permasalahan yang sudah ada.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu anggota organisasi PKK yang berjumlah 60 orang serta para pengurus organisasi PKK yang berperan pada organisasi PKK di RT.007 RW.009 Desa Banjaran, Kota Kediri.

2. Sampel

Dalam pengambilan sampel dari populasi yang dijadikan objek penelitian, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel di pilih berdasarkan pertimbangan peneliti yang di anggap mampu mewakili populasi yaitu sebanyak 4 orang yang pernah melakukan keterlambatan pembayaran; diantaranya adalah Ibu Watik, Ibu Dewi, Ibu Eni, dan Ibu Lisa. Serta sebanyak 2 orang yang tidak pernah melakukan keterlambatan pembayaran; diantaranya adalah Ibu Sapuan dan Ibu Parmo sebagai perwakilan untuk sampel penelitian. Selain itu ada pula

pengurus PKK yang menjadi ketua dan bendahara organisasi PKK yaitu Ibu Fitri dan Ibu Rina.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi (Pengamatan)

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data primer dengan cara melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian.⁵⁸ Dalam hal ini, penulis akan melakukan observasi secara langsung di Organisasi PKK RT.007 RW.009 Desa Banjaran, Kota Kediri dengan mengamati dan mendengarkan secara langsung bagaimana proses transaksi berlangsung. Hal ini memiliki tujuan untuk memahami sekaligus mencari jawaban dan bukti terhadap fenomena sosial yang terjadi di daerah tersebut selama beberapa waktu dengan cara mencatat dan merekam.

2. Teknik Interview (Wawancara)

Metode interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data primer yang bisa diperoleh dengan cara observasi atau melakukan pengamatan kepada seorang informan.⁵⁹ Oleh sebab itu, penulis akan berkomunikasi secara langsung dengan Ibu Ketua Organisasi PKK yaitu Ibu Helly Sri Sugihartini, Para pengurus perbendaharaan yaitu Ibu Fitri dan Ibu Rina, serta beberapa anggota yang di Organisasi PKK RT.007 di RW.009 Desa Banjaran, Kota Kediri.

⁵⁸ *Ibid*, 95.

⁵⁹ *Ibid*, 98.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan, menyusun, dan mengelola dokumen-dokumen literal yang mencatat aktivitas kegiatan yang dianggap berguna untuk dijadikan keterangan yang berhubungan dengan penyusun.⁶⁰

Koentjaningrat dalam bukunya menyatakan, bahwa Metode Dokumentasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan berdasarkan catatan dan mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, foto, dokumen rapat, dan agenda.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul, penulis akan menganalisis dengan menggunakan metode kualitatif yaitu salah satu metode penelitian yang menggunakan data berbentuk kata, kalimat, serta gambar dan dalam proses analisisnya tidak menggunakan statistik.⁶¹ Metode deduktif juga digunakan penulis yaitu berawal dari ketentuan umum yang ada dalam nash Al-Qur'an, As-Sunnah, dan kaidah fiqh serta perspektif Sosiologi Hukum Islam untuk dapat dijadikan pedoman dalam menganalisis praktik wanprestasi perjanjian utang-piutang, selanjutnya akan ditarik kesimpulan.

⁶⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

⁶¹ *Ibid*, 18.